

Judul : Mentan, Geber Dong Ekspor Hortikultura
Tanggal : Sabtu, 11 September 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Pisang Di Eropa Mahal Mentan, Geber Dong Ekspor Hortikultura

ANGGOTA Komisi IV DPR Ichsan Firdaus mendukung langkah Kementerian Pertanian (Kementan) mendorong ekspor-ekspor pertanian terutama komoditi hortikultura. Sudah sepatutnya ekspor hortikultura digenjot dalam rangka meningkatkan nilai tambah bagi petani.

"Kita kan negara tropis. Saya ingat pisang di Eropa mahal itu," kata Ichsan dalam rapat kerja Komisi IV DPR bersama Direktorat Eselon I Kementan di Gedung Parlemen, Jakarta, kemarin.

Ichsan mengatakan, untuk produk hortikultura saja seperti pisang di Lampung, satu tandan dihargai cuma Rp 10.000. Sementara di Eropa, untuk satu buah pisang saja, terbilang cukup mahal. Karena itu, Ichsan menilai kebijakan Kementan mendorong ekspor hortikultura patut didukung.

"Makanya ketika Pak Menteri (Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo) mendorong kegiatan ekspor, ada satu komoditas yang perlu kita inisiasi. Saya usul selain kelapa, ini pisang juga harus kita dorong," sarannya.

Anggota Komisi IV Bambang Purwanto mengatakan, penumbuhan komoditi hortikultura jenis sayur-sayuran harus digalakkan. Dia mendukung upaya Direktorat Jendral Hortikultura Kementan melalui Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) menumbuhkan ekonomi keluarga melalui sayuran pangan.

"Saya dukung dan apresiasi program P2L Kementan karena mampu menumbuhkan

ekonomi keluarga. Ini bagus sekali dan kalau bisa ditambah sehingga mengurangi beban ekonomi keluarga," jelasnya.

Sementara itu, Dirjen Hortikultura Kementan Prihasto Setyanto menargetkan pembangunan 2.358 kampung hortikultura yang tersebar secara merata di seluruh Indonesia. Selain itu, pihaknya juga akan mendorong pemberian bantuan kepada 320 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Horti yang terdiri dari cabai olahan, bawang olahan, buah olahan dan sayuran serta tanaman obat. "Semuanya masing-masing 80 unit," jelas Prihasto.

Prihasto melanjutkan, Pemerintah juga akan memberikan 1 paket bantuan lengkap dengan infrastruktur beserta moda operasional seperti mobil angkut roda 3 untuk mempermudah pengambilan barang. Bantuan tersebut merupakan komitmen Kementan untuk terus menumbuhkan UMKM mikro pertanian.

"Bahkan kami akan monitor perkembangannya secara intens melalui hortikultura war room dari pusat," tegasnya.

Anggota Komisi IV Yohanis Fransiskus Lema memberikan dukungan atas program Kementan dalam membangun sektor pertanian yang lebih baik. Program Kementan ini diharapkan tetap memperhatikan terobosan, pendampingan dan fasilitasi pascapanen khususnya terkait komoditas cabai.

"Secara pribadi saya mendukung Kementan karena ada keseriusan dari kerja bapak-bapak sekalian," katanya. ■ KAL